

# **Penyampaian Pesan Keretakan Rumah Tangga Melalui Penulisan Naskah Film**

## **(Studi Doel The Series Episode 8)**

Triya Rindu Davina<sup>1</sup>, Veranus Sidharta<sup>2</sup>, Syatir<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana informatika <sup>2,3</sup>Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana informatika E-mail: <sup>1</sup>rindudavina40@gmail.com

### **Abstrak**

Penyampaian pesan melalui film, terutama melalui penulisan naskah film, memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat tentang berbagai isu sosial. Film pada serial televisi memiliki kemampuan unik untuk menggambarkan realitas sosial dengan cara yang dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. Salah satu contoh yang relevan adalah Doel The Series khususnya Episode 8, yang menggambarkan keretakan rumah tangga melalui karakter dan narasi yang mendalam. Dalam konteks ini, penulisan naskah film berfungsi sebagai medium untuk mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan mendalami dinamika hubungan interpersonal dalam sebuah keluarga. Penulis naskah perlu menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk memastikan bahwa pesan diterima dan dipahami dengan baik oleh penonton. Penelitian ini memfokuskan pada analisis kualitatif tentang bagaimana pesan keretakan rumah tangga yang disampaikan melalui penulisan naskah film dalam "Doel The Series" Episode 8. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulisan naskah dalam "Doel The Series" Episode 8 berhasil menyampaikan pesan keretakan rumah tangga melalui strategi komunikasi dengan mempertahankan karakter. Penelitian ini juga menyoroti bahwa penggambaran keretakan rumah tangga dalam "Doel The Series" Episode 8 secara efektif dilakukan melalui pendekatan yang berfokus pada kesalahpahaman dalam komunikasi.

**Kata kunci: Penulisan Naskah, Penyampaian Pesan, Strategi Komunikasi**

### **Pendahuluan**

Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan lisan dan tertulis antara dua orang, seseorang dengan kelompok atau kelompok ke kelompok (Prabavathi & Nagasubramani 2018). Melalui komunikasi, pesan dikonstruksi untuk mencapai tujuan dan pemahaman makna bersama antar pengirim pesan dan penerima pesan (Sidharta et al., 2024). Penyampaian pesan melalui film, terutama melalui penulisan naskah film, memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat tentang berbagai isu sosial (McCormack et al., 2021; Rashid et al., 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penyampaian pesan melalui media film merupakan cara yang efektif untuk proses pengembangan wawasan dan meningkatkan motivasi (Suroko & Muktiyo 2018; Jiang 2023; Setianingrum 2023). Film adalah media yang dikombinasi citra visual dengan pertunjukan dan suara, mempunyai pesan yang jelas. Pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, dapat membantu memperluas wawasan, mengevaluasi dan menganalisis persoalan-persoalan sosial yang dihadirkan melalui film (Pannu & Chopra 2018).

Film pada serial televisi memiliki kemampuan unik untuk menggambarkan realitas sosial dengan cara yang dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. Salah satu contoh yang relevan adalah *Doel The Series* khususnya Episode 8, yang menggambarkan keretakan rumah tangga melalui karakter dan narasi yang mendalam. Serial ini terkenal karena kemampuannya untuk menangkap esensi kehidupan sehari-hari dan konflik yang dihadapi oleh keluarga Indonesia (Abdullah et al., 2018).

Dalam konteks ini, penulisan naskah film berfungsi sebagai medium untuk mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan mendalami dinamika hubungan interpersonal dalam sebuah keluarga. Penulis naskah perlu menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk memastikan bahwa pesan diterima dan dipahami dengan baik oleh penonton. Strategi komunikasi merupakan kombinasi dari berbagai elemen komunikasi yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu (Aulia, 2022).

Oleh karena itu, strategi komunikasi tidak hanya sekadar tentang bagaimana menyampaikan pesan, tetapi juga bagaimana memastikan bahwa dalam proses penyampaian pesan tersebut, nilai-nilai budaya tetap terjaga. Dalam konteks perkembangan media yang pesat, menjaga keseimbangan antara inovasi dalam komunikasi dan pelestarian budaya menjadi semakin krusial. Dengan demikian, peran strategi komunikasi menjadi semakin penting dalam membangun masyarakat yang tidak hanya terinformasi dengan baik, tetapi juga memiliki kesadaran budaya yang tinggi (Wahidah, 2013; Rini Fitria, 2017; Nurrachmah, 2024).

Penelitian ini memfokuskan pada analisis kualitatif tentang bagaimana pesan keretakan rumah tangga yang disampaikan melalui penulisan naskah film dalam "*Doel The Series*" Episode 8. Pilihan episode ini didasarkan pada pengamatan bahwa cerita dan dialog dalam episode tersebut secara khusus menyoroti konflik rumah tangga dan berbagai faktor yang menyebabkannya, seperti komunikasi yang buruk. Penulisan naskah dalam film dan serial televisi tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga untuk memberikan pemahaman dan refleksi tentang isu-isu nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan tentang cara-cara efektif untuk mengkomunikasikan isu sosial melalui media, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap keretakan rumah tangga.

## **Kajian Pustaka**

Penyampaian pesan dalam film dan serial televisi merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk membentuk persepsi masyarakat tentang berbagai isu sosial. Penulisan naskah film memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan pesan-pesan ini melalui narasi yang mendalam dan karakter yang kuat. Dalam konteks ini, proses penyampaian pesan harus direncanakan dengan baik, memiliki organisasi pesan yang jelas, struktur yang kokoh, gaya yang tepat, dan imbauan yang efektif (Bajari, 2022).

Agar pesan yang disampaikan lebih terstruktur dan mudah dipahami, perlu dikembangkan dengan model sistematis tertentu. Langkah ini akan membantu audiens dalam mencerna informasi dengan lebih baik. Selain itu, penyajian pesan harus disesuaikan dengan jenis media yang akan digunakan. Penyesuaian ini penting agar pesan dapat diterima dengan optimal oleh audiens yang dituju. Seorang komunikator juga harus mampu memanfaatkan model komunikasi yang dipilih dengan maksimal.

Film bukan hanya sekadar hiburan semata, tetapi juga berperan sebagai cerminan dari realitas sosial dan sebagai alat pendidikan yang ampuh. Melalui gabungan antara alur cerita

yang kaya, karakter yang mendalam, simbolisme visual, serta berbagai elemen audiovisual lainnya, film dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan penting dan meningkatkan kesadaran sosial. Dengan demikian, film memiliki potensi luar biasa untuk memperluas wawasan penonton, menantang cara pandang mereka, dan menginspirasi perubahan sosial yang signifikan di dalam masyarakat. Dengan demikian, pesan dapat disampaikan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan komunikasi tercapai dengan baik. Dalam konteks keretakan rumah tangga, media film dapat menjadi medium yang efektif dan efisien untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat.

"Doel The Series" Episode 8, sebagai salah satu contoh dari produksi televisi Indonesia yang populer, menawarkan peluang untuk memahami bagaimana pesan-pesan tentang keretakan rumah tangga dapat disampaikan dengan efektif melalui strategi penulisan naskah yang terstruktur dan berfokus pada detail. Dalam dunia perfilman, penulisan naskah memegang peranan krusial sebagai fondasi dari sebuah karya sinematik. Melalui naskah, penulis menyampaikan beragam pesan dan tema yang ingin diangkat, termasuk isu-isu sosial yang kompleks seperti keretakan rumah tangga.

Dalam "Doel The Series" Episode 8, strategi ini dapat diterapkan melalui pengembangan karakter yang mendalam, dialog yang realistis dan emosional, penggunaan konflik dan resolusi yang efektif, serta pemanfaatan simbolisme dan metafora visual. Dengan demikian, pesan tentang keretakan rumah tangga dapat disampaikan dengan cara yang empatik dan realistis, memungkinkan penonton untuk merasakan dan memahami konflik yang terjadi.

Penelitian tentang strategi komunikasi dalam menulis naskah telah banyak dikaji sebelumnya. Penelitian, Huda (2017) mengungkapkan bahwa menerapkan strategi komunikasi dalam menulis naskah dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis naskah drama satu babak pada film pendek (Huda, 2017). Demikian halnya dengan penelitian Mulia et al. (2021) yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis naskah drama memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan menulis serta meningkatkan kecerdasan berpikir (Mulia et al., 2021). Penelitian Evita (2020) menyoroti bahwa strategi penulis naskah dilakukan melalui tahapan perencanaan, pra-penulisan, pelaksanaan, dan evaluasi (Evita, 2020).

Hasil penelitian dari Alfathoni et al., (2021), Hasil penelitian dari Alfathoni et al. (2021) mengungkapkan bahwa struktur penulisan melalui pembabakan, mulai dari pengenalan karakter pemain, latar belakang cerita, konflik, dan penyelesaian konflik, dapat membawa alur cerita menuju emosional penonton dari awal hingga akhir film (Alfathoni et al., 2021). Selain itu, penelitian Tallaut (2019) menekankan bahwa dalam proses pembuatan film, penulis naskah harus memiliki pemahaman mendalam tentang budaya masyarakat sekitar, termasuk mitos dan larangan. Penulis naskah harus memastikan bahwa setiap elemen dalam naskah tidak hanya sesuai dengan cerita, tetapi juga menghormati dan mencerminkan kepercayaan budaya tersebut. Ketika menulis naskah untuk sebuah film yang mengangkat tema mitos, perhatian khusus harus diberikan pada larangan budaya yang ada (Tallaut, 2019).

Strategi komunikasi dalam penulisan naskah merupakan aspek krusial yang mempengaruhi efektivitas penyampaian cerita dan pesan kepada penonton. Penerapan strategi ini mencakup berbagai teknik dan tahapan yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam naskah mendukung alur cerita dan karakter, serta menguatkan

keterkaitan emosional dengan audiens. Melalui penggunaan strategi komunikasi yang tepat, penulis naskah dapat mengembangkan cerita yang tidak hanya menarik dan kohesif, tetapi juga mampu menggugah perasaan dan pemikiran penonton secara mendalam.

Komunikasi merupakan proses yang menghubungkan individu satu sama lain melalui tiga mode utama: komunikasi terencana, kontak langsung, dan keterhubungan. Komunikasi terencana mencakup semua bentuk komunikasi yang dirancang dengan tujuan tertentu, seperti presentasi, rapat, atau korespondensi formal. Kontak langsung mengacu pada interaksi spontan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti percakapan tatap muka atau panggilan telepon.

Sementara itu, keterhubungan merujuk pada ikatan yang terbentuk dan dipertahankan melalui komunikasi terus-menerus, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti hubungan melalui media sosial atau jaringan profesional. Ketiga mode ini bersama-sama membentuk jalinan komunikasi yang mempererat hubungan antar individu dan memperkaya interaksi sosial (Lindberg-Repo & Grönroos, 2004).

### Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengungkapkan karakteristik, sifat, dan kualitas fenomena yang kompleks dalam konteksnya yang sebenarnya (Creswell & David Creswell, 2018). Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam melalui pengumpulan data yang mendalam dan analisis terperinci, dengan tujuan memberikan gambaran yang akurat dan menyeluruh.

Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif berperan penting dalam memperkaya pemahaman kita terhadap fenomena yang kompleks ini. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami nuansa dan detail yang mungkin tidak terlihat dalam pendekatan kuantitatif. Lebih dari sekadar mendeskripsikan, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis strategi penulisan naskah secara mendalam. Dengan paradigma konstruktivis, peneliti ingin menyorot bagaimana realitas sosial seperti keretakan rumah tangga dalam *Doel The Series* direpresentasikan melalui perspektif partisipan dalam narasi film.

Menurut Creswell, paradigma konstruktivis menekankan bahwa realitas dipahami sebagai hasil dari interaksi kompleks antara individu dan konteks sosial mereka. Dalam konteks penelitian ini, keretakan rumah tangga tidak hanya dianggap sebagai kejadian tunggal, tetapi sebagai proses yang terbentuk melalui pengalaman, persepsi, dan interpretasi karakter-karakter dalam narasi film.

Pendekatan studi kasus diterapkan dalam penelitian ini untuk dapat mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana keretakan rumah tangga dalam *Doel The Series* Episode 8 direfleksikan dalam konteks realitas sosial yang kompleks. Pendekatan ini memungkinkan pengungkapan nuansa dan detail yang penting untuk memperkaya pemahaman tentang fenomena yang diteliti (Yin, 2018).

Dalam penelitian ini, dua orang penulis naskah, yaitu Ario Rubbik dan Mutiara Rizki, menjadi key informan yang memiliki peran krusial dalam memberikan wawasan mendalam mengenai proses kreatif dan strategi yang mereka terapkan dalam mengembangkan narasi dalam "*Doel The Series* Episode 8" dan visualisasi data menggunakan Nvivo 12 plus.

### Pembahasan

Serial televisi *Si Doel Anak Sekolahan* (SDAS) adalah hasil karya yang terinspirasi oleh sutradara Rano Karno, yang berakar dari film layar lebar "*Si Doel Anak Betawi*" pada tahun 1973 dan diadaptasi dari novel "*Si Doel Anak Jakarta*" karya Aman Datok Modjoindo (Abdullah et al., 2018). Meskipun pada awalnya beberapa stasiun televisi ragu akan kesuksesan serial ini, episode-episode perdana berhasil menarik perhatian penonton dengan cerita yang

sederhana namun menggugah. Keberhasilan awal ini mendorong produksi episode-episode berikutnya, yang akhirnya mencapai total 162 episode.

Keistimewaan SDAS terletak pada sederhananya yang menarik, yang menggambarkan kehidupan keluarga Betawi di pinggiran Jakarta. Kisah cinta antara Si Doel, seorang mahasiswa, dan Sarah, seorang mahasiswi antropologi, memberikan dimensi emosional yang dalam dalam konteks kehidupan multikultural masyarakat pinggiran Jakarta (Lestari & Sihombing, 2022).

Dengan menggabungkan unsur drama dan komedi serta memanfaatkan Bahasa Indonesia dan Bahasa Betawi dalam dialog, penulis naskah SDAS berhasil menciptakan atmosfer yang autentik dan menyentuh bagi penonton. Mereka tidak hanya menyampaikan konflik secara langsung, tetapi juga melalui subtleties dalam dialog dan interaksi karakter, yang menghadirkan kompleksitas dalam hubungan antara Si Doel dan Sarah. Penonton dibawa untuk merasakan ketegangan, kebingungan, dan kesedihan yang muncul dari keretakan rumah tangga mereka.

Pentingnya peran penulis naskah dalam menggambarkan keretakan rumah tangga pada "Doel The Series" Episode 8 tidak dapat diabaikan. Penulis naskah memiliki tugas krusial dalam merancang narasi yang mampu menghadirkan konflik rumah tangga secara meyakinkan dan berdaya tarik. Mereka harus membangun karakter-karakter utama seperti Si Doel dan Sarah dengan mendalam, menjelajahi latar belakang emosional dan psikologis mereka, serta mengeksplorasi dinamika hubungan mereka yang semakin retak. Menurut informan Ario Rubbik, sebagai penulis naskah, dirinya sulit merubah karakter Si Doel karena sudah terbentuk dari awal film dibuat.

*“nulis skenario Doel tuh sulit sekali, karena karakter itu sudah terbentuk dan sejarah mereka panjang sekali, kita ada penggambaran kenapa karakter Doel itu seperti itu, lewat karakternya Mak Nyak di movienya Doel ke Zaenab yang isinya “ya lu maklumin deh Si Doel kan emang begitu” nahhh itu kita buat itu untuk menggambarkan karakternya Si Doel kenapa dia begitu, gak pernah punya sikap, plin-plan, dan juga dengan mempertahankan karakter Doel yang dingin dan gak banyak bicara. jadi strategi utamanya adalah dengan mempertahankan karakter yang sudah ada, terutama karakter Doel.*

Dengan mempertahankan karakter yang sudah ada, penulis naskah tidak hanya menjaga integritas cerita, tetapi juga membantu menciptakan hubungan emosional yang kuat antara penonton dan karakter-karakternya. Ini membuktikan bahwa penulisan naskah dalam "Doel The Series Episode 8" bukan sekadar penciptaan cerita, tetapi juga pembeda untuk menghadirkan realitas sosial yang kompleks dan relevan dalam konteks budaya Betawi. Sejalan dengan penulis naskah Ario Rubbik, Mutiara Rizki yang juga penulis naskah dalam "Doel The Series Episode 8" mengungkapkan bahwa strategi untuk membangun karakter pemain adalah dengan mempertahankan karakter yang sudah terbentuk.

*“kalau ngomongin karakter, sebetulnya inikan cerita yang sudah bermula dari tahun 90-an ya jadi karakternya sudah terbentuk kuat sekali, makanya kita tidak bisa bergeser terlalu jauh, jadi starteginya tetap mempertahankan karakter yang sudah ada agar ciri khas dari film ini tidak berubah”*

Selain mempertahankan karakter dari para aktor, dalam Doel The Series Episode 8, keretakan rumah tangga antara Si Doel dan Sarah digambarkan dengan sangat mendalam dan kompleks. Penulis naskah menghadirkan konflik-konflik yang melibatkan perbedaan nilai, ambisi, dan pandangan hidup antara kedua karakter utama ini, yang akhirnya mempengaruhi dinamika hubungan mereka.

Dalam penyampaian pesan tentang keretakan rumah tangga dalam Doel The Series Episode 8, penulis naskah melibatkan perubahan dalam dinamika hubungan antara karakter-karakter utama, mengeksplorasi aspek-aspek emosional dan psikologis. Hubungan pernikahan. Si Doel dan Sarah digambarkan menghadapi tantangan dalam memahami dan menerima pandangan satu sama lain. Penulis naskah menyoroti perjalanan emosional Si Doel dan Sarah dari awal pernikahan mereka hingga titik ketegangan dan akhirnya keretakan. Dalam proses ini, penonton diperlihatkan bagaimana konflik internal dan eksternal, seperti perbedaan nilai dan harapan yang tidak terpenuhi, secara bertahap mempengaruhi pandangan Si Doel terhadap hubungannya dengan Sarah.

Penggambaran yang mendalam ini memperlihatkan bahwa keretakan rumah tangga tidak hanya disebabkan oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil dari akumulasi ketegangan dan ketidaksepahaman dari waktu ke waktu. Menurut informan Mutiara Rizki, dalam penyampaian pesan gambaran keretakan rumah tangga tidak terlalu ekstrem seperti film-film lain yang menampilkan adegan perselingkuhan ataupun kekerasan.

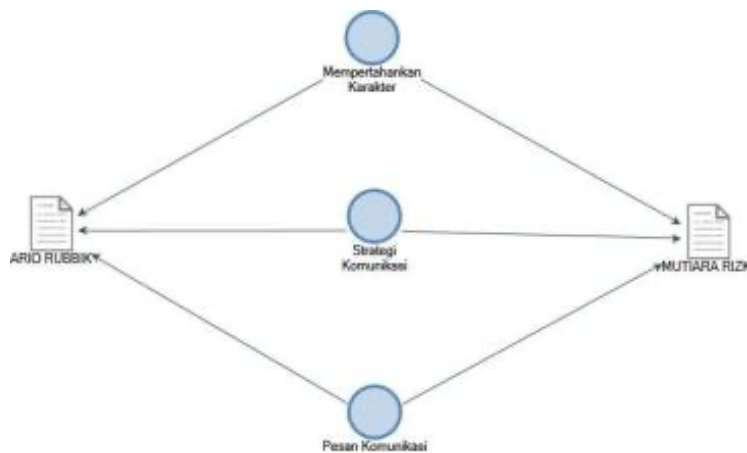
*“untuk Si Doel the series, konflik yang ditampilkan tidak terlalu ekstrim seperti tayangan lainnya yang menampilkan perselingkuhan maupun kekerasan dalam rumah tangga. Keretakan rumah tangga dalam film Doel ini digambarkan dengan permasalahan-permasalahan kecil seperti kesalahpahaman. Karena kami sebagai tim penulis ingin menunjukkan kepada penikmat kisah Doel, bahwa alasan utama konflik dapat terjadi itu karena komunikasi dan dari hal terkecil yang sering kita alami di kehidupan sehari-hari”.*

Menurut Ario Rubbik, pendekatan yang dia gunakan dalam mengembangkan cerita, termasuk dalam menggambarkan keretakan rumah tangga dalam "Doel The Series" Episode 8, berbeda dengan pendekatan umum yang sering kali mengandalkan adegan konflik berantem yang dramatis. Ario menjelaskan bahwa dia lebih memilih untuk "ngebuild" cerita dengan menggunakan dialog-dialog pendek dan sederhana. Ario menekankan bahwa dialog-dialog tersebut memainkan peran kunci dalam mengembangkan plot dan karakter. Melalui dialog yang sederhana namun bermakna, penonton dapat memahami lebih dalam tentang perasaan dan pikiran karakter-karakter utama seperti Si Doel.

Lebih lanjut, Ario Rubbik juga mengakui pentingnya mempertahankan karakter yang sudah terbentuk dalam proses penulisan naskah. Menurutnya, karakter-karakter yang telah dikenal oleh penonton memiliki identitas dan kepribadian yang sudah terbangun sejak awal, dan sebagai penulis naskah, mereka harus konsisten dalam menjaga integritas karakter tersebut. Hal ini tidak hanya membantu dalam menjaga alur cerita yang kohesif, tetapi jugadalam memperkuat hubungan antara penonton dan karakter-karakternya

*“aku ngebuild nya memang bukan dengan adegan berantem, biasanya begitukan kalau ada sebuah cerita ada adegan konflik, tapi aku ngebuildnya dengan dialog-dialog pendek dan sederhana saja sih, dan kita juga tidak bisa lari dari karakter yang sudah terbentuk”.*

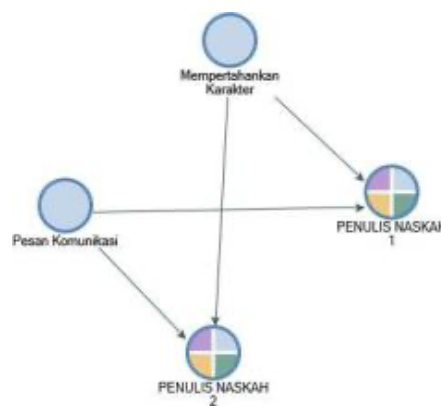
Menurut Ario Rubbik dan Mutiara Rizki, penyampaian pesan tentang keretakan rumah tangga dalam "Doel The Series" Episode 8 dilakukan dengan pendekatan yang lebih halus dan realistis. Mereka berdua sepakat bahwa dramatisasi yang berlebihan seperti adegan perselingkuhan atau konflik fisik tidak diperlukan untuk menyampaikan esensi konflik dalam hubungan pernikahan. Sebaliknya, mereka lebih memilih untuk fokus pada dialog-dialog yang sederhana namun memiliki kedalaman emosional yang dalam.



Gambar 1. Project Map Strategi Komunikasi

Berdasarkan visualisasi data pada gambar 1, informan Ario Rubbik dan Mutiara Rizki, sepakat dalam penerapan strategi komunikasi untuk penyampaian pesan keretakan rumah tangga dalam "Doel The Series" Episode 8 sangat memperhatikan keaslian karakter yang sudah ada sebelumnya. Ario Rubbik menekankan bahwa salah satu elemen kunci dalam menggambarkan keretakan rumah tangga adalah melalui dialog-dialog yang menunjukkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Sementara itu, Mutiara Rizki menyatakan bahwa penggunaan dialog sederhana namun bermakna ini sangat efektif dalam menunjukkan dinamika keretakan rumah tangga, dia memilih untuk fokus pada bagaimana kesalahpahaman kecil dapat berkembang menjadi masalah besar ketika tidak segera diatasi. Sebagai penulis naskah, Ario Rubbik dan Mutiara Rizki menyampaikan pesan tentang keretakan rumah tangga dengan cara yang mendalam dan bermakna, sambil tetap mempertahankan keaslian dan integritas karakter yang sudah ada.



Gambar 2. Case Classifications

Berdasarkan visualisasi case classification, dapat dijelaskan bahwa penulis naskah 1, Ario Rubbik, dan penulis naskah 2, Mutiara Rizki, sama-sama menerapkan strategi komunikasi

dengan mempertahankan karakter dan penyampaian pesan keretakan rumah tangga yang digambarkan melalui pesan komunikasi yang efektif. Kedua penulis ini menunjukkan pendekatan yang konsisten dalam menggambarkan dinamika konflik rumah tangga dengan cara yang realistis dan mendalam, sambil tetap menjaga integritas karakter yang sudah dikenal oleh penonton.

## Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penulisan naskah dalam "Doel The Series" Episode 8 berhasil menyampaikan pesan keretakan rumah tangga melalui strategi komunikasi dengan mempertahankan karakter. Penelitian ini juga menyoroti bahwa penggambaran keretakan rumah tangga dalam "Doel The Series" Episode 8 secara efektif dilakukan melalui pendekatan yang berfokus pada kesalahpahaman dalam komunikasi. Penulis naskah Ario Rubbik maupun Mutiara Rizki menunjukkan bahwa konflik dalam rumah tangga sering kali tidak memerlukan dramatisasi yang berlebihan, seperti perselingkuhan atau kekerasan, tetapi dapat dengan kuat digambarkan melalui kesalahpahaman dan kurangnya komunikasi yang jelas.

## REFERENSI

- Abd Rashid, M. H., & Md Johar, E. (2022). The Perceived Effectiveness of Visual Communication Elements in Cinema Video Advertisements: Demographic Factors Analysis. *Journal of Social Science and Humanities*, 5(4), 10–23. <https://doi.org/10.26666/rmp.jssh.2022.4.2>
- Abdullah, A., Mahameruaji, J. N., Rosfiantika, E., Padjadjaran, U., Doel, S. I., & Sekolah, A. (2018). SINETRON INDONESIA PALING FENOMENAL (Tinjauan Ilmu Komunikasi atas Sinetron Si Doel Anak Sekolah). *ProTVF*, 2(September), 209–219.
- Agus Mulia, Sutikno, R. K. (2021). Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Strategi Menulis Terbimbing. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 19(2), 217. <https://doi.org/10.26499/mm.v19i2.4037>
- Alfathoni, M. A. M., Syahputra, B., & Roy, J. (2021). Penulisan Naskah Dalam Pembuatan Film
- Pendek Fiksi “Haroroan.” *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 7(1), 52–64. <https://doi.org/10.22303/proporsi.7.1.2021.52-64>
- Aulia, W. (2022). Komunikasi Interaktif Dalam Dakwah Agama Dan Basyasman Di Aplikasi Goplay. *Eprints. Walisongo.Ac.Id*.  
[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21528/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21528/1/1801026074\\_Weni\\_Aulia\\_Lengkap\\_Tugas\\_Akhir\\_-\\_Weni\\_Aulia.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21528/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21528/1/1801026074_Weni_Aulia_Lengkap_Tugas_Akhir_-_Weni_Aulia.pdf)
- Bajari, A. (2022). Strategi Pesan dalam Perencanaan Komunikasi. *Skom4314/Modul4, February*, 2–4.
- Creswell, J. W., & David Creswell, J. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Research Design Fifth Edition*.



- Evita, G. (2020). Strategi Script Writer Dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu Di Radio Republik Indonesia Pro 4 95.9FM Pekanbaru. *Skripsi*, 3877, 81.
- Huda, M. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Menggunakan Strategi Lipirtup Dengan Media Film Pendek Pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Kandeman. *Skripsi*.
- Jiang, C. (2023). Film and Television Communication in the New Media Era: Content Innovation in the Age of Short Videos. *Highlights in Art and Design*, 4(3), 164–167. <https://doi.org/10.54097/qgkx511y>
- Lestari, P., & Sihombing, L. H. (2022). Learning Indonesian Culture through an Indonesian TV Series Si Doel Anak Sekolah. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 298. <https://doi.org/10.30998/fjik.v9i3.15029>
- Lindberg-Repo, K., & Grönroos, C. (2004). Conceptualising communications strategy from a relational perspective. *Industrial Marketing Management*, 33(3), 229–239. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2003.10.012>
- Marvey Tallaut. (2019). Penulisan Naskah Dalam Pembuatan film Pendek Bergenre Drama Tentang Mitos Dengan Judul Film Jentaka. *Stikom Surabaya*, 8(5), 55.
- McCormack, C. M., K. Martin, J., & Williams, K. J. H. (2021). The full story: Understanding how films affect environmental change through the lens of narrative persuasion. *People and Nature*, 3(6), 1193–1204. <https://doi.org/10.1002/pan3.10259>
- Nurrachmah, S. (2024). Analisis Strategi Komunikasi Dalam Membangun Hubungan Interpersonal Yang Efektif. *Jurnal Inovasi Global*, 2(2), 265–275. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i2.60>
- Pannu, P., & Chopra, G. (2018). Themes and messages encoded in films: A case study. *Indian Journal of School Health & Wellbeing*, 4(3), 3–8.
- Prabavathi, R., & Nagasubramani, P. C. (2018). Effective oral and written communication. *Journal of Applied and Advanced Research*, 3, S29–S32. <https://doi.org/10.21839/jaar.2018.v3is1.164>
- Rini Fitria. (2017). Strategi Komunikasi Pada Masyarakat Multikultural. *Syi'ar*, 17(1), 21–28. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/viewFile/697/620>
- Setianingrum, F. N. (2023). Multimedia Berbasis Smart TV Terhadap Multimedia Berbasis Smart TV Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(02), 716–725.
- Suroko, A. P., & Muktiyo, W. (2018). Film As A Communication Strategy In The Learning Process Of Children Character Strengthening In The Digital Era. *Proceeding of International Conference On Child-Friendly Education*, 122–127.
- Veranus Sidharta, Djuara P. Lubis, Sarwititi Sarwoprasodjo, K. B. S. (2024). Sensemaking of

Stakeholder Identity Construction in Determining Potential Social Assistance Recipients.

*Nyimak Journal of Communication.*

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/nyimak.v8i1.10608>.

Wahidah, S. (2013). Komunikasi Antar Budaya Yang Efektif. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1), 91–100.

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications Design and Methods Sixth Edition*.